



MAKSIMALKAN PERAN RT/RW

Dindukcapil Rombak Sistem Kependudukan

YOGYA (KR) - Sistem kependudukan yang selama ini berjalan di Kota Yogyakarta dinilai masih memunculkan banyak persoalan. Hal ini dibuktikan dengan selisih warga wajib KTP antara data faktual serta data yang dimiliki oleh pemerintah pusat.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Yogyakarta, Arbak Yhoga Widodo mengatakan, selisih data tersebut diketahui selama proses perekaman data KTP elektronik. Waktu itu ada selisih 75 ribu warga. Setelah kami perdalam hingga tingkat RT dan RW, kini tinggal 25 ribu yang dalam proses pelacakan supaya dapat terekam," paparnya, baru-baru ini.

Menurut Arbak, salah satu faktor utama dalam sistem kependudukan ialah tertib administrasi. Seringkali angka kelahiran, kematian serta perpindahan penduduk kurang tercatat dengan rapi. Padahal, aktivitas kependudukan bisa terjadi setiap hari.

Oleh karena itu Dindukcapil Kota Yogyakarta akan merombak sistem kependudukan yang selama ini sudah berjalan. Ditargetkan pada 2013 seluruh data kependudukan dapat terekam secara akurat, dinamis dan valid dalam profil kependudukan. "Selama 2 bulan ini atau hingga akhir tahun, kami akan fokus pada pembinaan administrasi terlebih dahulu. Baik sistem yang ada di dinas maupun di kecamatan. Bahkan, petugas kelurahan hingga tingkat RT juga akan kami bekali," paparnya.

Sementara langkah selanjutnya, Dindukcapil akan melakukan pendekatan masyarakat atau jemput bola. Mengingat, ujung tombak pendataan kependudukan berada pada petugas registrasi di kelurahan, maka masing-masing RW akan dibuatkannya posko kependudukan. Harapannya, petugas RW dan RT tergerak untuk memantau keadaan masyarakatnya sehingga segala kegiatan kependudukan dapat terpantau dan disajikan secara terpadu.

Dengan demikian, maka Dindukcapil memiliki profil kependudukan yang terintegrasi hingga tingkat RW. Karena disajikan oleh petugas yang melihat langsung di lapangan, maka profil kependudukan tersebut bersifat valid dan dinamis. Data itu bisa menjadi acuan bagi instansi lain baik Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Sosial maupun Dinas Kesehatan dalam menjalankan programnya. "Tidak hanya tingkat kota saja, tetapi Pemda DIY juga akan membuat Forum Komunikasi Dindukcapil untuk seluruh kabupaten/kota. Sehingga, semua data nanti terpadu dan searah," ungkapnya.

Sementara Kepala Seksi Data dan Informasi Dindukcapil Kota Yogyakarta, Deddy Feriza mengatakan, ujung tombak untuk merombak sistem kependudukan tersebut berada di tingkat RW hingga kelurahan. Kini sosialisasi masih terus dilakukan sembari rencana pembinaan administrasi disiapkan. "Setiap data kependudukan itu selalu dinamis dan bisa berubah setiap saat. Nah, semua harus terangkum dengan rapi untuk landasan kebijakan," tambahnya. **(M-6)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kependudukan dan Catatan			

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005